

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di negara Eropa Sistem *Telehealth* sudah banyak digunakan oleh perawat untuk memonitoring pasien dari rumah dengan menggunakan sistem aplikasi, Pada tahun 2007, sebuah penelitian yang dilakukan di negara Kanada menunjukkan bahwa 81% pasien sudah menggunakan aplikasi *telehealth* dan 47%-nya memiliki hasil klinis yang signifikan (Tenforde et al., 2017).

Selain penelitian tersebut, survei yang dilakukan di Amerika pada tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak 74% masyarakat di Amerika telah menggunakan layanan sistem *telehealth* dan 70%-nya merasakan kenyamanan dalam menggunakan layanan komunikasi secara virtual pada sistem *telehealth* (Olson & Thomas, 2017).

Di Indonesia, diambil data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melakukan kerjasama survei pengguna internet pada tahun 2014, bahwa terdapat data statistik pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebanyak 61.23 %. Persentase tersebut memperlihatkan bahwa cukup banyak pengguna internet membutuhkan penyedia pelayanan melalui internet dan elektronik saat ini (Sundari, 2016).

Di Indonesia perbaikan sistem birokrasi pelayanan kesehatan berbasis digital telah dimulai oleh kementerian kesehatan yang menerbitkan empat layanan digital yang di publikasikan pada tanggal 8 November 2018. Keempat

aplikasi itu adalah Sehat Indonesia *Health Facility Finder (IHeFF)*, Sehat *pedia*, *e-sign*, dan *e-post Border Alkes PKRT*. Masing-masing aplikasi memiliki keunggulan yang sedikit berbeda.

Masyarakat tidak perlu datang ke rumah sakit dan puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dengan menggunakan *Telenursing* akan mengefisienkan waktu pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa harus mengantri dan menunggu lama. Pasien dari rumah dapat melakukan kontak melalui internet atau telepon video untuk mendapatkan informasi kesehatan, perawatan dan bahkan sampai pengobatan, karena pelayanan keperawatan jarak jauh dengan menggunakan media teknologi informatika akan memberikan kemudahan bagi masyarakat (Mclean et al., 2013).

*Telenursing* adalah upaya penggunaan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan keperawatan dimana ada jarak secara fisik yang jauh antara perawat dan pasien atau antar perawat. praktik *telenursing* dapat diaplikasikan dalam berbagai *setting* area di keperawatan dalam bentuk *ambulatory care*, *call centers*, *home visit telenursing*, bagian rawat jalan dan kegawatdaruratan. *Telenursing* juga dapat diakses melalui: via telepon, *audioconferencing*, teleradiologi, sistem informasi komputer bahkan melalui *telerobotics*.

Masyarakat tidak perlu datang ke rumah sakit dan puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dengan menggunakan *Telenursing* akan mengefisienkan waktu pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa harus mengantri dan menunggu lama. Pasien dari rumah dapat melakukan

kontak melalui internet atau telepon video untuk mendapatkan informasi kesehatan, perawatan dan bahkan sampai pengobatan, karena pelayanan keperawatan jarak jauh dengan menggunakan media teknologi informatika akan memberikan kemudahan bagi masyarakat (McClean et al., 2013).

Dengan semakin berkembangnya penggunaan internet dan diikuti pula dengan perkembangan dalam dunia kesehatan dan keperawatan sehingga dampak positif *Telenursing* dapat menjadi alternatif dalam memberikan pelayanan kesehatan dan keperawatan (McClean et al., 2013).

Hal ini dibuktikan dengan penelitian (Patimah, 2018) menunjukkan efektifitas dari *telenursing* terhadap penurunan kadar gula darah dengan melakukan pemantauan kadar gula darah pada pasien DM Tipe 2 dengan memperhatikan pola makan dan kegiatan oleh perawat. Oleh sebab itu penerapan *telenursing* dalam keperawatan akan meningkatkan kepuasan klien dan peningkatan partisipasi aktif keluarga untuk berfokus pada kesembuhan pasien (Souza-Junior et al., 2016).

*Telenursing* dapat membantu menyelesaikan kekurangan perawat, menurunkan jarak, waktu kunjungan dan menjaga pasien yang sudah keluar dari rumah sakit (Asiri & Househ, 2016).

*Telenursing* dapat mengurangi hari rawat di RS sehingga berdampak pada berkurangnya biaya perawatan (*efektif* dan *efisiensi* dari sisi biaya kesehatan), mengurangi jumlah kunjungan ke pelayanan kesehatan, peningkatan jumlah cakupan pelayanan keperawatan dalam jumlah yang lebih luas dan merata, dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan keperawatan

(*model distance learning*) dan perkembangan riset keperawatan berbasis informatika kesehatan dan meningkatkan kepuasan perawat dan pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan serta meningkatkan mutu pelayanan perawatan di rumah (*home care*). Selain itu *telenursing* juga meningkatkan rasa aman (*safety*) perawat dan klien (Kumar & Snooks, 2013).

Dalam Ayat Al-Qur'an dan Hadist terdapat penjelasan mengenai teknologi perkembangan zaman seperti penjelasan dibawah ini :

#### 1. Q.S Al-Isra: 70

Islam memandang manusia sebagai makhluk mulia, sebagaimana Allah SWT telah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Allah melebihkan manusia dari segala aspek kehidupan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Semua kelebihan tersebut merupakan salah satu bentuk pengawasan Allah terhadap manusia, baik dari sisi kehormatan, harta, akal, nasab, dan lain sebagainya.

Dalam Q.S. Al Isra 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: " Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan."

Penjelasan mengenai ayat tersebut adalah bahwa Allah telah memuliakan Bani Adam yaitu manusia dari makhluk-makhluk yang lain, baik malaikat, jin, semua jenis hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Kelebihan manusia dari makhluk-makhluk yang lain berupa fisik maupun non fisik

## 2. Q.S Al-Ahzab: 72

Kemuliaan yang disandarkan kepada manusia ini juga merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dipikul oleh manusia agar dapat menjalankan amanah dan tanggung jawab dengan baik. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan di dalam Al-Quran.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ  
إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya : *“Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia.” (Q.S Al-Ahzab: 72).*

Diantara salah satu penyebab yang menjadikan Islam menempatkan manusia pada kedudukan yang mulia, hal ini dikarenakan manusia diciptakan dengan akal di dalamnya. Dengan akal tersebut manusia dapat berpikir dan memilih.

Al-Quran juga menyebutkan kata *ya'qilun*, *ya'lamun*, *yatadabbarun* dan lain-lainnya. Semua kata tersebut mengarah kepada akal, dengan tujuan

agar manusia mau berpikir dan mau menggunakan akal mereka untuk membimbing kepada jalan yang benar.

### 3. Hadist

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*Dari Anas bin Malik berkata: “Rasulullah SAW bersabda: ‘mencari ilmu itu wajib atas setiap orang Muslim’” (HR. Ibnu Majah)*

Artinya, hadis ini memerintahkan umat muslim untuk mencari ilmu dengan melakukan *rihlah ilmiah* yakni perjalanan ke berbagai kota dan negeri untuk mencari ilmu yang kelak semua ilmu yang sudah di dapat akan diamankan.

### B. Rumusan Masalah

Dengan semakin berkembangnya penggunaan internet dan diikuti pula dengan perkembangan teknologi dalam dunia kesehatan dan keperawatan maka dampak positif *Telenursing* dapat menjadi alternatif dalam memberikan pelayanan keperawatan dan keperawatan (McLean et al., 2013).

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana efektifitas sistem *Telehealth* di bidang keperawatan yaitu *telenursing* terhadap kepuasan pasien dan perawat.

### C. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Efektivitas sistem *telenursing* terhadap kepuasan pasien dalam dalam menjalani perawatan.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat Literatur Review memuat uraian tentang implikasi temuan studi literatur yang bersifat praktis terutama bagi :

1. Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil studi *literature*

Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang *efektivitas* sistem *telenursing* untuk masyarakat.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi kesehatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan di bidang kesehatan agar mendapatkan inovasi yang dapat lebih mengembangkan ilmu tentang *telenursing* yang sudah ada sebelumnya.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai *efektivitas* sistem *telenursing* terutama saya sebagai mahasiswa keperawatan yang tengah menempuh pendidikan Sarjana untuk mempraktikkan ilmu tersebut di dunia kerja nanti.